CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

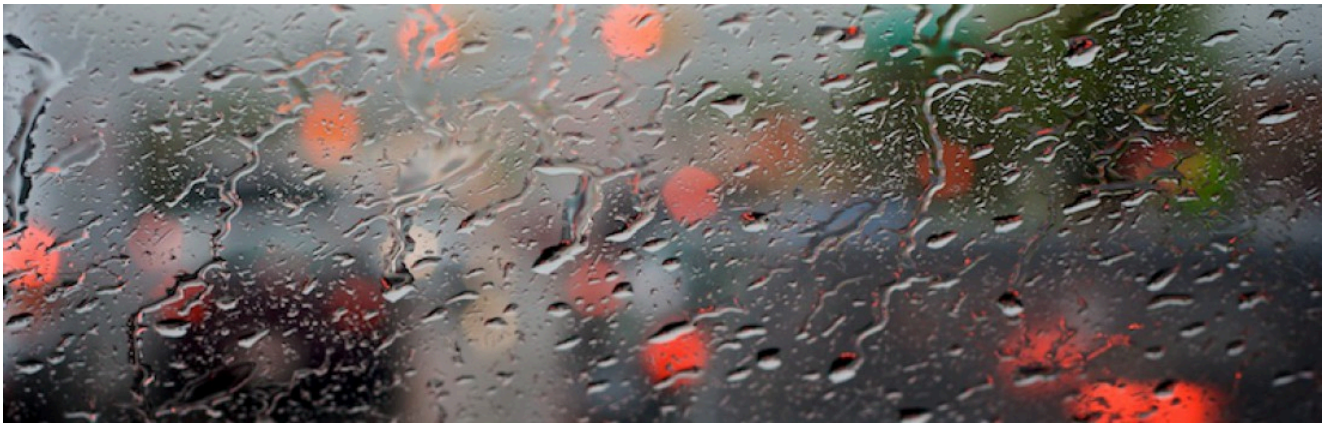

Apa Sesungguhnya yang Ada di Ujung Pelangi? (Postscript)

July 14, 2012 by kinky ninja | 4 Comments

Aku duduk berkendara di sampingmu menembus malam. Tak ada yang berbeda dari malam-malam lainnya. Aku berkendara dengan penuh hasrat dan sebuah tujuan. Aku berkendara untuk berpisah kembali dengan dirimu, kekasih lamaku.

Sementara engkau berkendara menuju masa depanmu. Bukan masa depan kita, tentu saja.

Karena apakah arti masa depan bagi kita berdua? Ketidakpastian bukanlah sesuatu yang asing bagiku, tetapi aku tidak pernah dengan sengaja memilih ketidakpastian dengan sepenuh hasrat. Aku tidak berniat dengan secara sengaja mencari masalah. Aku hanya menikmati keberadaanmu saat ini di sisiku. Aku tidak berpikir soal masa depan denganmu. Aku tidak cemas, tidak sedih, tidak juga mengharap apapun. Perpisahan ini tak membawa kesedihan dan kesuraman sama sekali. Tapi, aku tidak sedang berpikir soal diriku yang memang sedang tak dilanda masalah serta kegalauan apapun dalam bulan-bulan terakhir ini, aku justru berpikir soal dirimu…

Akankah hidupmu berakhir dalam sebuah rumah, atau kamar sewaan, dengan seorang suami di sampingmu dan seorang anak dalam gendonganmu, adalah sebuah kepastian dari perjalanan dirimu selama ini? Apakah itu akhirnya? Akhir dari perjalananmu selama ini di mana

MEMORIES

- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan
- Manusia Sebagai Pusat Alam Semesta
- Emperor's New Clothes
- Penghujung 2025
- À l'éloge des femmes plus âgées: Fantasi
- Bintan, Oktober 2025: Tentang Kehendak dan Welas Asih
- Bintan, Oktober 2025

TIME

July 2012

M	T	W	T	F	S	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29

engkau selalu bebas menentukan akan kemana kakimu melangkah setiap harinya, tanpa tanggungjawab dan keharusan?

Engkau meragukan dirimu sendiri.

Merasakan sekilas ketakutan akan adanya ide seperti demikian, dalam moralitas yang tentu mau tidak mau akan merengkuhmu.

Aku teringat pada isteri kawanku yang bagiku menakutkan. Aku teringat pada konflik-konflik keluarga kawan-kawan lamaku, di mana mereka tak dapat lari darinya. Aku teringat mereka yang di mataku mengorbankan diri, merelakan segala hal yang sebelumnya menjadi sebuah ideal, menguap begitu mereka memutuskan untuk hidup berkeluarga. Memandang orang yang sama setiap hari sebelum menutup mata di malam hari dan juga setelah membuka mata di pagi hari.

Dan dalam momen yang singkat, aku menyadari satu hal…

Engkau adalah orang yang bebas.

Engkau tidak terikat pada apapun. Tidak juga pada siapapun. Engkau bebas. Sebebas burung yang terbang di angkasa di atas hutan rimba. Sebebas dirimu mengambil keputusan apapun, termasuk mencari masalah saat engkau merasa bosan lantas berdalih engkau sedang mengalami PMS. Aku tak dapat menguasai diri dari desakan karena ingin tertawa, bahkan walaupun aku tahu aku akan dianggap aneh karena tertawa sendiri seakan tanpa sebab.

Apakah engkau akan merasa seperti itu lagi?

Mengapa engkau tidak melanjutkan saja kehidupan seperti itu? Melanjutkan hidup dalam kebebasan dan ketiadaan tanggungjawab? Tanyaku.

Engkau merengut. Aku tertawa-tawa.

Jangan bimbang. Kataku padamu. Mungkin akan terasa mengerikan saat dirimu terbiasa hidup bebas lantas dibebani tanggungjawab, tetapi itulah konsekwensi yang harus diambil. Dan kemampuan memilih jalan dan menerima konsekwensinya, adalah sebuah tantangan terberat dari kebebasan yang justru engkau miliki. Kau *tahu* benar akan hal tersebut. Kau juga *tahu* dari kisah-kisahku mengenai beberapa kawan anarkisku yang selalu menyatakan diri bebas tetapi sekaligus menolak

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- asepcashball on Tentang Penderitaan
- Library Assistant on Tentang Penderitaan
- Pollastri on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- asepcashball on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Penghujung 2025
- Library Assistant on Penghujung 2025

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

Follow Catatan Pelipur Lara

konsekwensi yang hadir. Mereka yang justru di mataku, tak memiliki keberanian untuk merengkuh dan menggunakan kebebasannya.

Jangan bimbang. Kukatakan lagi padamu. Selalu ada jalan di antara ketidakpastian dan kepastian. Antara perjuangan dan tujuan dengan penerimaan.

—Jalan apa? Tanyamu.

Jalan yang telah kulihat selama ini. Di mana dirimu berjuang untuk terus berjalan, hanya untuk kemudian terpuruk dan terjatuh, dari waktu ke waktu, dan bangkit serta berjalan lagi, dalam tahun-tahun yang pernah kita lalui bersama. Apa yang kau cemaskan? Area kelabu dari moralitas keluarga?

Hidup bersama dan membangun sebuah keluarga jelas *akan* memberimu sebuah konsekwensi yang berbeda dari jalanmu selama ini. Yakinlah akan hal tersebut.

—Dan? Tanyamu lagi.

Dan selalu ada jalan lain.

—Apakah kau menyarankanku untuk *mengubah* dirinya? Membuatnya menuruti kehendakku?

Engkau tak dapat mengubah siapapun. Tiap orang adalah dirinya sendiri. Lihatlah dirimu sendiri. Engkau seorang perempuan yang tegar di dunia yang memang butuh orang-orang tegar. Dan engkau berhasil menjalani jalanmu sejauh ini dan tetap bertahan, jauh lebih baik dari banyak orang lainnya. Engkau mulai dari dasar dan ketidakberpunyaan. Dan lihat dirimu saat ini.

Tak seorangpun mampu mengubahmu. Para lelaki yang berusaha mengubahmu, berakhir dengan kau tinggalkan. Kau patahkan hati mereka. Jadi jangan pernah berpikir untuk mengubah seseorang, sebagaimana engkau tak ingin seorangpun mengubahmu. Tetapi ada satu hal yang dapat kau lakukan.

Engkau dapat menemukan jalan menuju kedalaman hatinya. Dan engkau akan memahami dirinya, menerimanya. Dan dengannya, mungkin ia akan dapat juga memahami dan menerima dirimu sebagaimana dirimu adanya. Carilah dirinya dalam hatimu.

STORAGE

Select Month

STRONGEST MEMORIES

Paradoks Kesempurnaan Sistem

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Tentang Jarak

Tentang Manusia dan Kemanusiaan

Rekuperasi Woke (Bag. I): Blackwashing pada Film

Anarkis #11: Anarkis Sebagai Aktivis Prodemokrasi

Tentang Moralitas

Amsterdam, Juli 2016: Antara Belanda dan Indonesia

Tentang Kuasa dan Relasi Kekuasaan (Bag. IX): Kekerasan Domestik

À l'éloge des femmes plus âgées

Rasakan dirinya dalam dirimu. Carilah koneksinya. Apabila engkau berhasil mendapatkannya, hal tersebut akan menghapus seluruh konflik dalam jiwamu. Tak akan ada lagi keraguan. Tak akan ada lagi.

Hanya akan tersisa dorongan…

Untuk menemukannya.

Untuk merengkuhnya.

Untuk berada bersamanya.

Untuk melahirkan anak-anaknya. Anak-anakmu.

—Engkau meragukanku? Tanyamu.

Tak pernah. Tak *akan* pernah. Tetapi jangan berharap apapun dari hubungan kita berdua. Kita hanya saling mencari saat kita berdua merasa harus saling bertemu. Kita akan bertemu saat kita berdua merasa harus saling bercumbu. Interupsi sejenak dari kemonotonan hidup harian kita, yang terbebani tanggungjawab, yang telah kita ambil sebagai sebuah konsekwensi dari kebebasan kita. Dan kita berdua, tak akan merengek dan mengiba karenanya. Apabila pilihan kita ini adalah sebuah jalan yang menyedihkan di mata sebagian orang, kenapa kita risau? Toh setidaknya kita telah memilih dengan sadar, dengan sepenuh hati. Karena kita bebas.

Categories: Here and Now | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

---

4 THOUGHTS ON “APA SESUNGGUHNYA YANG ADA DI UJUNG PELANGI? (POSTSCRIPT)”

Leave a comment

lady snowblood
July 16, 2012 at 6:59 am

Hehh!! Nyari masalah dan sering pake alasan sedang PMS?? Huuffttt….

★ Like

Reply

thoughtcrime
July 16, 2012 at 3:25 pm

*beringsut diam-diam ke pinggir menuju pintu keluar

★ Like

Reply

Labirinmemori
November 4, 2015 at 6:23 pm

hmm..baca tulisan ini, hampir sama dg yang saya alami sekarang. Dimana ada seorang wanita yg sudah berkeluarga ingin membebaskan dirinya, karena kami saling mencintai. Tp di satu sisi ada dorongan pesimis yg kuat soal masa depan. cengkeraman moralitas keluarga. Dan ber-akhir dg kami sama-sama memisahkan diri kami sendiri karena diketahui oleh suaminya. Tapi anehnya, saya malah merasakan dorongan hasrat yg lebih besar hanya dg membayangkan konsekwensi terburuk yg akan saya terima. konsekwensi yg bisa membuat saya lebih mencintainya yg juga disaat bersamaan menghancurkan diri saya sendiri.

★ Like

Reply

kinky ninja
November 11, 2015 at 9:57 am

Hmm, terus kenapa gak dikejer aja?

★ Like

Reply